

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Abortus merupakan salah satu masalah didunia yang mempengaruhi kesehatan,kesakitan dan kematian ibu hamil, abortus menyumbang kematian ibu diseluruh dunia ,karena abortus dapat menyebabkan perdarahan pada ibu hamil ,dampak dari abortus jika tidak mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat akan menambah angka kematian ibu yang disebabkan oleh komplikasi dari abortus yaitu dapat terjadi perdarahan,perforasi infeksi dan syok Abortus pada kehamilan akan mengakibatkan pengaruh yang buruk pada ibu adalah perdarahan, perforasi uterus terutama pada uterus dalam posisi hiperretrofleksi, syok hemoragik infeksi dan juga kematian pada ibu

Menurut WHO (2019) mengatakan angka kematian ibu merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan persalinan,pasca persalinan yang dijadikan indicator derajat kesehatan perempuan ,angka kematian ibu (AKI). Menurut data (Kemenkes RI,2019)mengatakan Jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus Penyebab kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah perdarahan,hipertensi dalam kehamilan ,infeksi ,gangguan metabolic ,dan lain-lain sekitar 25-50%,kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan

dengan kehamilan, persalinan dan nifas Menurut (Kemenkes RI, 2019) SDKI menyebutkan AKI di Indonesia tahun 2018 kematian ibu dengan kejadian abortus 140 (3,5%) dari 148.548 persalinan, ditahun 2019 menunjukkan peningkatan 210 (5,8%) dari 156.622 persalinan. Tahun 2020 mengalami peningkatan 305 (2,62%) dari 984.432 persalinan. Penyebab kejadian abortus di Indonesia ialah jarak kehamilan 25%, paritas 14%, umur ibu 11% dan tingkat pendidikan 9%. Insiden abortus di Indonesia \pm 4,5%-7,6% dari seluruh kehamilan (Lokadata, 2020) mengatakan tahun 2017 didunia terjadi 20 juta kasus abortus tiap tahun dan 70.000 wanita meninggal karena abortus tiap tahunnya. Kasus abortus di Asia Tenggara ialah 4,2 juta pertahun termasuk Indonesia ialah 10-15% dari 6 juta kehamilan setiap tahunnya atau 600.000-900.000, sedangkan abortus buatan 0.750- 1,500.000 juta setiap tahunnya, 2.500 diantaranya berakhir dengan kematian

Menurut Agustina(2018) mengatakan dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus, ditemukan $<0,05$ maknanya ada hubungan umur ibu dan paritas terhadap terjadinya abortus. Menurut nindy Eliana benly (2019) menunjukkan bahwa ada faktor resiko umur dan paritas terhadap kejadian abortus, resiko abortus meningkat apabila usia >35 tahun resiko terjadinya abortus karena elastisitas dari otot panggul dan sekitarnya serta alat reproduksi. Menurut Utami (2020) juga mengatakan dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian abortus seperti: usia, paritas, jarak kehamilan dan riwayat abortus. Solusi yang dapat diberikan adalah promosi kesehatan kepada ibu hamil tentang resiko perdarahan dalam kehamilan supaya abortus dapat dicegah, selain itu juga menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ANC agar apabila terjadinya abortus cepat maka dapat teridentifikasi cepat dilakukan tindakan lanjut pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil yang memiliki usia yang berisiko jarak kehamilan <2 tahun, adanya riwayat

abortus dan faktor-faktor yang membahayakan kondisi ibu dan janin,serta pemberian paparan bener pada rumah sakit maupun ditempat pelayanan kesehatan lainnya sehingga komplikasi obstetric dapat terhindar atau pun dapat berkurang.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi abortus inkomplit di Rsu Anwar Medika disidoarjo

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi abortus inkomplit di Rsu Anwar Medika

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengidentifikasi usia ibu merupakan faktor risiko abortus inkomplit di Rsu Anwar Medika?
2. Untuk mengidentifikasi paritas merupakan faktor risiko abortus inkomplit di Rsu anwar medika?
3. Untuk mengidentifikasi riwayat kejadian abortus merupakan faktor risiko abortus inkomplit di Rsu anwar medika?
4. Untuk mengidentifikasi jarak kehamilan merupakan faktor resiko abortus inkomplit di Rsu anwar medika?

1.4 Manfaat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi maupun bacaan diperpustakaan dan Menambah pemahaman serta pengalaman baru bagi penelitian serta mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Abortus Inkomplit “yang merupakan sebuah resiko penting terjadinya kematian ibu dan janin

